

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENGELOLAAN OBAT "DAGUSIBU" DAN PENGELOLAAN LIMBAH INFEKSIUS  
COVID-19 DI RUMAH TANGGA**



**Oleh:  
Program Studi Sarjana (S1) Farmasi  
Program Studi Sarjana (S1) Administrasi Rumah Sakit**

**PROGRAM STUDI FARMASI  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN**

**Judul Program Pengabdian:** Pengelolaan Obat "DAGUSIBU" dan Pengelolaan Limbah Infeksius COVID-19 di Rumah Tangga

**Pelaksana**

Program Studi : Program Studi Sarjana (S1) Farmasi dan Administrasi Rumah Sakit  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata

**Ketua Pelaksana**

Nama Lengkap : Ari Susiana Wulandari, M.Sc., Apt.  
NIDN/NIK : 171620483  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : novanoic12@gmail.com

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm., Apt.  
NIDN/NIK : 17201820561  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : [rizalfauzi.apt@gmail.com](mailto:rizalfauzi.apt@gmail.com)

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : Daru Estiningsih, S.Farm., M.Sc., Apt.  
NIDN/NIK : 0514057101  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Alamat surel (email) : daru.estiningsih@gmail.com

**Anggota (3)**

Nama Lengkap : Eva Nurinda, S.Farm., M.Sc., Apt.  
NIDN/NIK : 0524039001  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Alamat surel (email) : [evanurinda@gmail.com](mailto:evanurinda@gmail.com)

**Anggota (4)**

Nama Lengkap : Nurul Kusumawardani, M.Farm., Apt.  
NIDN/NIK : 17201910618  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : nurul.kusuma9@gmail.com

**Anggota (5)**

Nama Lengkap : Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci.,Apt.  
NIDN/NIK : 17201910617  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : dwintae@gmail.com

**Anggota (6)**

Nama Lengkap : Emelda, M.Farm., Apt.  
NIDN/NIK : 0522029101  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Alamat surel (email) : memelfarmasi@gmail.com

**Anggota (7)**

Nama Lengkap : Annisa Fatmawati, M.Farm., Apt.  
NIDN/NIK : 17201920593  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : annisafatmauaa2019@gmail.com

**Anggota (8)**

Nama Lengkap : Sumarni, SKM., MARS.  
NIDN/NIK : 0501018801  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : arniag@almaata.ac.id

**Anggota (9)**

Nama Lengkap : Raden Jaka Sarwadhmana, S.Kep., Ns., M.P.H.  
NIDN/NIK : 0528109202  
Perguruan Tinggi : Universitas Alma Ata  
Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar  
Alamat surel (email) : jaka.sarwadhmana@almaata.ac.id

**Tahun Pelaksanaan** : Desember 2020  
**Biaya Keseluruhan** : Rp6.500.000

Yogyakarta, 26 Desember 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan  
(FIKES)



Esti Nurwanti, S.Gz., RD., MPH., Ph.D  
NIK. 1201210262

Ketua Program Studi Sarjana (S1)  
Farmasi



Rizal Fauzi, M.Clin.Pharm., Apt.  
NIK. 17201820561

Menyetujui,  
Ketua LP2M Universitas  
Alma Ata



Dayu Estiningsih, M.Sc.,  
Apt.

NIDN. 0514057101

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	1
C. TUJUAN MASALAH .....	1
D. MANFAAT.....	2
<b>BAB II GAGASAN .....</b>	<b>3</b>
A. KONDISI KEKINIAN MASYARAKAT SASARAN.....	3
B. SOLUSI YANG PERNAH DIJALANKAN SEBELUMNYA .....	3
C. GAGASAN YANG DIAJUKAN UNTUK PEMBERDAYAAN.....	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>4</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN .....	4
B. ANGGARAN BIAYA.....	4
C. SUSUNAN ACARA.....	4
D. SUSUNAN KEPANITIAAN.....	5
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>6</b>
A. HASIL.....	6
B. PEMBAHASAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>8</b>
A. KESIMPULAN.....	8
B. SARAN.....	8
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Obat merupakan bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Undang-Undang No. 36 Tahun 2009).

Kurangnya keingintahuan yang lebih oleh masyarakat mengenai pengelolaan obat sangatlah berbahaya. Mereka tidak boleh menganggap remeh mengenai tata cara pengelolaan obat. Mulai dari awal mereka mendapatkan resep dari dokter, hingga cara membuangnya jika sudah tidak bisa dipakai lagi.

Dalam pengelolaan obat dan penanganan limbah infeksius Covid-19 di rumah masih banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana cara menyimpan dan membuang obat. Hal ini pada akhirnya juga menyebabkan kerugian bagi manusia sendiri. Salah satu cara pengelolaan obat yang baik dan benar adalah DAGUSIBU. Cara ini menjelaskan tata cara pengelolaan obat dari awal mereka dapatkan hingga saat obat sudah tidak dikonsumsi lagi dan akhirnya dibuang. Dengan berbagai pertimbangan di atas maka masyarakat perlu tahu akan pentingnya pengelolaan obat mulai dari mereka mendapatkan resep hingga membuangnya jika tidak diperlukan. Sehingga, dampak dari penyalahgunaan obat pada masyarakat bisa dicegah. (Emily,dkk : 2015)

### **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah Warga Kelurahan Tamantirto memahami tentang DAGUSIBU?
2. Bagaimana pentingnya cara penanganan limbah infeksius COVID-19 dilakukn?

### **C. TUJUAN MASALAH**

1. Mensosialisasikan pentingnya mengetahui tata cara pengelolaan obat yang baik dan benar.
2. Mengurangi dampak resiko penularan COVID-19

#### **D. MANFAAT**

1. Menciptakan kondisi masyarakat yang sehat dan mempunyai pengetahuan terkait kesehatan terutama dalam penanganan obat-obatan yang ada dirumah, serta menciptakan lingkungan masyarakat yang sadar akan pentingnya penanganan limbah infeksius COVID-19.
2. Masyarakat akan lebih mengenal Universitas Alma Ata khususnya Program Studi Farmasi Universitas Alma Ata.

## **BAB II GAGASAN**

### **A. KONDISI KEKINIAN MASYARAKAT SASARAN**

Pengelolaan obat dengan metode “DAGUSIBU” atau dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat adalah hal penting terkait obat-obatan yang harus dipahami oleh masyarakat. Begitu halnya juga dengan pengelolaan limbah infeksius COVID-19 di rumah tangga yang sangat penting untuk diketahui untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19 di masyarakat melalui limbah infeksius tersebut. Universitas Alma Ata telah melakukan survei ke Tamantirto dan memperoleh hasil bahwa masyarakat di daerah tersebut masih belum paham tentang manfaat dan cara mengelola obat serta limbah infeksius COVID-19 yang baik dan benar.

### **B. SOLUSI YANG PERNAH DIJALANKAN SEBELUMNYA**

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebelumnya belum ada solusi yang dijalankan atau sosialisasi yang disampaikan ke masyarakat terkait hal tersebut.

### **C. GAGASAN YANG DIAJUKAN UNTUK PEMBERDAYAAN**

1. Melakukan sosialisasi pada warga Tamantirto berupa edukasi terkait cara pengelolaan obat dengan metode “DAGUSIBU” serta pengelolaan limbah infeksius COVID-19 yang baik dan benar.
2. Membagikan leaflet yang berisi edukasi singkat dan informatif mengenai cara pengelolaan obat dengan metode “DAGUSIBU” serta pengelolaan limbah infeksius COVID-19 di rumah tangga, sebagai menjadi pegangan masyarakat.

### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### A. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2020  
Waktu : 09.00 WIB-selesai  
Lokasi : Kelurahan Tamantirto

#### B. ANGGARAN BIAYA

Pembiayaan digunakan untuk membeli segala keperluan kegiatan dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut.

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Biaya (Rp)
1.	Snack	50 porsi	1.250.000
2.	Makan siang	50 porsi	1.750.000
3.	Sewa <i>Sound System</i>	1 buah	300.000
4.	Masker	2 box	500.000
5	<i>Hand sanitizer</i>	50 buah	1.245.000
5.	Cetak leaflet	55 lembar	275.000
6.	Souvenir	50 buah	1.000.000
7.	Baliho 3 x 4 m	1 buah	180.000
	<b>TOTAL</b>		<b>6.500.000</b>

#### C. SUSUNAN ACARA

Sabtu, 19 Desember 2020		
Waktu kegiatan	Jenis Kegiatan	Durasi
08.30-09.00 WIB	Registrasi peserta	30 menit
09.00-09.10 WIB	Pembukaan	10 menit
09.10-09.30 WIB	Sambutan-sambutan	20 menit
09.30-11.00 WIB	Penyampaian materi	90 menit
11.00-11.30 WIB	Diskusi dan tanya jawab	30 menit

11.30-11.50 WIB	Pembagian leaflet dan souvenir	20 menit
11.50-12.00 WIB	Penutupan	10 menit

#### **D. SUSUNAN KEPANITIAAN**

1. Penanggungjawab : Rizal Fauzi, M.Clin Pharm., Apt.
2. Ketua Pelaksana : Ari Susiana W., M.Sc., Apt.
3. Sekretaris : Raden Jaka Sarwadhmana, S.Kep., Ns., M.P.H.
4. Bendahara : Annisa Fatmawati, M.Farm., Apt.
5. Anggota : Eliza Dwinta, M.Pharm.Sci. M.Sc., Apt.  
: Eva Nurinda, M.Sc., Apt.  
: Nurul Kusumawardani, M.Farm., Apt.  
: Daru Estiningsih, M.Sc., Apt.  
: Sumarni, SKM., MARS.  
: Emelda, M.Farm., Apt.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan DAGUSIBU ini mengadopsi dari salah satu program promosi kesehatan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) yang sedang gencar dilaksanakan oleh para apoteker di seluruh Indonesia dalam rangka edukasi masyarakat mengenai pentingnya memahami penggunaan obat dengan baik dan benar. Penggunaan obat yang semakin meningkat di era JKN ini perlu didukung pengetahuan masyarakat yang baik tentang pengelolaan obat yang didapatkan, baik melalui resep dokter ataupun membeli sendiri di apotek atau warung obat.

Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan DAGUSIBU di kelurahan taman tirto, bantul, Yogyakarta merupakan salah satu kegiatan rutin dari program Pengabmas Universitas Alma Ata. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam pengelolaan obat dengan baik dan penanganan limbah infeksius COVID-19 dengan tepat di lingkungan keluarga maupun masyarakat secara umum.

Penyuluhan dimulai dengan penjelasan definisi umum obat serta klasifikasi obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, serta obat wajib apotek. Masyarakat ditekankan mengenai perbedaan macam obat tersebut serta bagaimana cara mendapatkannya. Penjelasan kemudian dilanjutkan mengenai macam – macam sediaan obat dengan cara penggunaannya yang berbeda-beda, bahkan perlu perhatian khusus agar tidak salah dalam menggunakannya. Sediaan obat yang dijelaskan di antaranya sediaan obat oral, hirup/inhalasi, topikal, suppositoria (obat yang dimasukkan melalui dubur), dan lain sebagainya.

Sosialisasi selanjutnya adalah penjelasan mengenai tatacara penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar. Penyimpanan obat sangat perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas dari produk obat yang digunakan apalagi jika produk obat tersebut habis dalam jangka waktu yang lama. Selain penyimpanan obat, pembuangan obat yang sudah rusak atau kadaluarsa juga perlu menjadi perhatian masyarakat agar tidak sembarangan dalam membuang obat. Pembuangan obat yang sembarangan dapat memberikan kesempatan orang lain untuk menyalahgunakan obat tersebut. Pembuangan obat yang benar harus memperhatikan persiapan dan lokasi pembuangan yang aman.

Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang bagaimana penanganan limbah infeksius COVID-19, dimulai dari menjelaskan apa saja yang termasuk dalam kategori limbah infeksius, kemudian dilanjutkan bagaimana cara penanganan limbah infeksius tersebut.

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon masyarakat cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat mengenai pengelolaan obat yang baik dan benar. Diharapkan melalui kegiatan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta masyarakat menjadi lebih perhatian dalam mengonsumsi dan mengelola obat yang ada di lingkungan keluarganya masing-masing khususnya.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan penyuluhan sebagai program pengabdian masyarakat berjudul “Pengelolaan Obat "DAGUSIBU" dan Pengelolaan Limbah Infeksius COVID-19 di Rumah Tangga” telah terlaksana dan mendapat respon yang baik dari peserta

### **B. SARAN**

Perlunya monitoring lebih lanjut agar penjelasan terkait penanganan obat dan penagnanan limbah infeksius COVID-19 yang sudah diberikan dilakukan dengan caraa oleh masyarakat.









Lampiran 3. Gambar

